



MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN PEMBELAJARAN BERBANTUAN POWER POINT

Alexandra Marius¹, Nelly Wedyawaty², Melinda Rismawati³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

³Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

email: alexandermarius@gmail.com¹, nellywedyawaty@ymail.com², melris_1@gmail.com³.

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 27 April 2020 Direvisi : 15 Mei 2020 Diterima : 17 Mei 2020 Dipublikasi : Juni 2020</p>	<p><i>This action research is held out due to the student's low interest in learning and low learning outcomes in science subjects for fifth grade students at SDN 11 Nyanggai. This research is intended to describe the application of powerpoint media in increasing learning interest and learning outcomes of the students; To describe the activity of learning interest and student's learning outcomes with powerpoint media; To describe the Increase of student's interest in learning and learning outcomes using powerpoint media in the class. The research method that used is qualitative in the form of Classroom Action Research (CAR). The research subjects are Class V students of SDN 11 Nyanggai, with total of 15 people. Data collection tools that used in this research were observation sheets, and interview tests. Data analysis that used are quantitative analysis techniques for test results, and qualitative for non-test results. The calculation results of the observation sheet were categorized very well, as it seen from the results of the calculation from teacher's observation sheet on the first cycle which is obtained 100% results; the calculation of student's observation sheet on cycle I is 86.67%; the results of the teacher's observation sheet on cycle II is obtained 100% results; the calculation of student's observation sheet on cycle II is obtained 100% results, there is an increasing of 13.33%. While the test results are categorized very well, which is the results of student's learning completeness on first cycle is 66.66% and in the second cycle is increasing to 93.33%, therefore there is an increase from the first cycle to the second cycle of 26.67%. Thus, it shows that the powerpoint media can be an effective learning media to increase student's learning interest and learning outcomes. This research is recommended for teachers, students, schools, and further research on the implementation of powerpoint media on natural science subjects of class V students.</i></p>
<p>Keywords: Learning Interest Increase, Learning Outcomes, Powerpoint Media</p>	<p>ABSTRAK</p>
<p>Kata Kunci: Meningkatkan, Minat, Media, Belajar, Powerpoint</p>	<p>Penelitian tindakan dilakukan karena rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 11 Nyanggai. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media powerpoint dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar bagi siswa. Metode penelitian adalah kualitatif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. Subyek penelitian siswa kelas V berjumlah 15 orang. Teknik pengumpul data adalah teknik observasi langsung teknik komunikasi langsung atau wawancara teknik dokumentasi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi lembar tes lembar wawancara</p>



dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk hasil tes, dan kualitatif untuk hasil nontes. Hasil perhitungan lembar observasi dikategorikan sangat baik terlihat dari hasil perhitungan lembar observasi guru siklus I diperoleh hasil 100%; perhitungan lembar observasi siswa siklus I 86,67%; hasil perhitungan lembar observasi siklus II diperoleh hasil 100%; perhitungan lembar observasi siswa siklus II diperoleh hasil 100% sehingga terjadi peningkatan sebesar 13,33%. Sedangkan hasil tes dikategorikan sangat baik yaitu pada hasil siklus 1 ketuntasan belajar siswa adalah 66,66% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi menjadi 93,33% sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,67%. Hal ini menunjukkan bahwa media powerpoint mampu menjadi sebuah media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini disarankan bagi guru, siswa, sekolah dan penelitian selanjutnya dalam penggunaan media powerpoint pada mata pelajaran IPA siswa kelas V.



PENDAHULUAN

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Depdikbud, 1990:58). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dan minat merupakan suatu dorongan atau kemauan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri ketika melakukan kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam beberapa siswa masih belum memenuhi indikator minat belajar, sehingga minat belajar masih rendah. Beberapa indikator yang belum tercapai kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan

siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Berdasarkan hasil pra observasi di SDN 11 Nyanggai ditemukan pemanfaatan media komputer masih sangat minim digunakan oleh sekolah. Peneliti juga menemukan bahwa masih rendah. Beberapa indikator yang belum tercapai dari siswa adalah hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar terbukti dari siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, dorongan dan kebutuhan dalam belajar terbukti dari kemauan siswa dalam merespon materi yang dipelajari masih sangat kurang, kegiatan yang menarik dari guru terhadap siswa dalam proses belajar dan lingkungan belajar yang kondusif terbukti dari siswa yang suka bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang di jelaskan guru. Guru kelas cenderung menggunakan cara ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA dan sangat jarang menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti



juga menemukan bahwa rendahnya minat belajar siswa ditunjukkan dengan sikap siswa yang cenderung ramai dengan teman sebangku atau teman sebelahnya, mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan guru, kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan guru dengan benar karena kurang fokus saat mengerjakannya, dan siswa sulit memahami materi yang di sampaikan karena metode atau cara penyampaian yang di gunakan oleh guru sudah sering di terapkan oleh guru itu sendiri dan penerapan media pembelajaran IPA yang di lakukan oleh guru tersebut masih kurang.

Pentingnya guru menggunakan media pembelajaran karena dengan penggunaan media pembelajaran yang praktis dan efektif dari guru tentunya dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa terhadap belajar IPA serta pembelajaran IPA dapat bervariasi, menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan masalah yang ditemukan maka diperlukan adanya perbaikan dalam kegiatan belajar agar dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat di jadikan cara untuk perbaikan dalam kegiatan belajar, dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan tertarik pada kegiatan belajar dan mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar.

Melihat kondisi demikian, peneliti memberikan solusi dalam pembelajaran IPA supaya segala permasalahan serta kendala yang terdapat pada siswa maupun guru dapat teratasi. Akhirnya setelah adanya diskusi antara pihak peneliti dan guru mata pelajaran IPA tentang permasalahan rendahnya minat belajar dan hasil belajar, dengan adanya media *Powerpoint* perlu ditingkatkan. Karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan format *Powerpoint* ini akan lebih sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar dan hasil belajar dengan media *Powerpoint* digunakan sebaiknya bersifat alat bantu pengajar yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Penggunaan media *Powerpoint* adalah sebagai media penyampaian informasi pembelajaran, latihan soal, umpan balik dan skor jawaban siswa.

Media *Powerpoint* menunjang implementasi kurikulum, membantu meningkatkan minat belajar, dan menjadi pelengkap sumber belajar. Maksud komputer dalam pembelajaran hanya digunakan sebagai pelengkap, tambahan (*suplemen*) atau alat bantu bagi guru dalam penyampaian informasi maupun materi yang telah disajikan dalam komputer di dalam kelas. Dalam suatu pembelajaran tentunya pembelajaran di pengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain siswa, guru, dan media pembelajaran yang akan di gunakan. Salah satu



faktor penentu keberhasilan pembelajaran di dalam kelas adalah media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai salah satu perangkat belajar yang berguna untuk membantu guru menyampaikan pesan dan materi pelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien. Pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan dengan berbasis pada sistem teknologi dan informasi atau yang lebih populer dengan sebutan komputer.

Pembelajaran berbasis komputer adalah pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak. Pemanfaatan perangkat komputer juga sering diidentikkan dengan penggunaan jaringan situs internet, namun sebetulnya komputer tidak terbatas pada perangkat komputer dan internet melainkan juga meliputi beberapa media informasi seperti televisi, radio, dan beragam perangkat komputer lainnya. Dalam sajian *Powerpoint* tatap muka, biasanya tutor akan memulai kegiatannya dengan menguraikan ruang lingkup materi, tujuan-tujuan yang ingin dicapai, serta menginformasikan pula hubungan topik tutorial saat di sajikan dengan topik-topik pada kegiatan yang akan datang (sebagai relevansi), setelah itu barulah menyampaikan materi tutorial dengan pendekatan tertentu. Dalam *Powerpoint*, komputer berperan sebagai medianya sehingga semua interaksi terjadi antara komputer dengan siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan pemantau.

Secara sederhana pola-pola pengoperasian dalam format model *Powerpoint* dapat di lihat sebagai berikut: a) komputer menyajikan materi; b) siswa memberikan respon; c) respon siswa dievaluasi oleh komputer dengan orientasi siswa pada arah siswa dalam menempuh presentasi berikutnya; d) melanjutkan atau mengulangi tahapan sebelumnya. Menurut Frima, (2013) Fungsi penggunaan media di pembelajaran adalah : Menghadirkan obyek sebenarnya; membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya; membuat konsep abstrak ke konsep konkret; memberi kesamaan persepsi; mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak; menyajikan ulang informasi secara konsisten; memberi suasana yang belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik. Sedangkan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah : Mempermudah proses pembelajaran di kelas pada saat menggunakan media; dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran; menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar; dan membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi yang telah dijelaskan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar. Penelitian yang di rancang merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media



Powerpoint pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 11 Nyanggai Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Metode dan Bentuk Penelitian

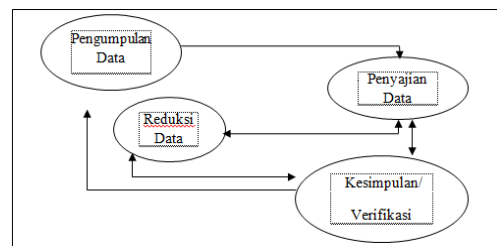
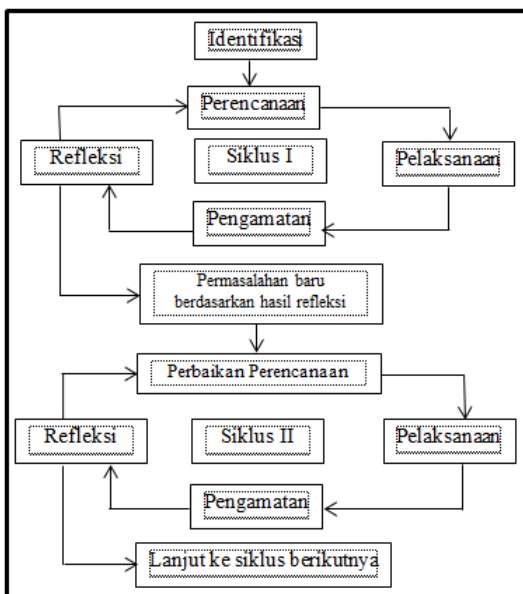
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Arikunto (2014: 90) mengatakan “Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafsirkan segala hal yang bersifat kuantitatif, sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak memungkinkan untuk diukur oleh angka-angka melainkan melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realita yang baru. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Iskandar (2011: 8) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh guru itu sendiri terhadap siswa yang dapat dimanfaatkan oleh guru itu sendiri. Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut.

Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian menurut Sugiyono, (2015: 95) antara lain: “Teknik observasi langsung, Teknik komunikasi langsung, Tteknik pengukuran Teknik dokumentasi.” Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah Lembar observasi, Lembar wawancara, Lembar tes, Dokumentasi.

a. Teknik Analisis Data



Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan penelitian ini, sebagai berikut; Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Analisis data, Penarikan kesimpulan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Minat Belajar

Berdasarkan pelaksanaan penelitian peningkatan minat belajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas V dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan. Hal tersebut di lihat dari hasil observasi siswa memiliki minat yang sangat baik dalam menerima pelajaran didalam kelas. Selain itu penggunaan media pembelajaran *powerpoint* juga ditemukan mampu menjawab karakteristik siswa yang sangat suka dan tertarik dengan gambar-gambar yang guru tampilkan melalui *slide powerpoint* melalui komputer dengan bantuan proyektor. Siswa lebih senang dan tertarik karena siswa bisa langsung mengalami secara langsung dengan kehidupan nyata bagi siswa. Selain itu minat belajar siswa bukan hanya berasal dari faktor internal siswa tetapi juga bisa berasal dari faktor eksternal siswa itu sendiri.

2. Hasil Belajar

Dalam pelaksanaan prasiklus berdasarkan ketuntasan belajar siswa KKM= 65 maka siswa yang dinyatakan tuntas adalah 8 orang dengan persentase 53,33, sedangkan siswa yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 46,66. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dengan KKM=65, maka yang dinyatakan

tuntas adalah 10 siswa dengan persentase 66,66 sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 5 siswa dengan persentase 33,33 dan sudah termasuk dalam kategori baik. Nilai siswa tertinggi pada kelas V siklus I adalah 80, sedangkan untuk nilai terendah adalah 60. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa siklus II dengan KKM=65 maka yang dinyatakan tuntas berjumlah 14 siswa dengan persentase 93,33 sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase rata-rata 6,66 dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 68. Berdasarkan diagram 4.7 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil prasiklus ketuntasan belajar siswa adalah 53,33, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 66,66 dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 93,33 sehingga terjadi peningkatan sebesar 26,67.

a. Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus I

Pada hasil observasi ini, terdapat 4 aspek yang diamati, aspek yang pertama adalah kemampuan guru dalam membuka pelajaran, kedua adalah sikap guru dalam proses pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), ketiga adalah evaluasi, keempat kemampuan menutup pelajaran.



Berdasarkan aspek yang diamati pada siklus I guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dapat dilihat pada hasil analisis tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Siklus	Jumlah		Persentase "Ya"
		Ya	Tidak	
1	I	100	0	100
Rata-rata		100	0	100

Berdasarkan pada hasil perhitungan observasi guru siklus I pada tabel 4.2 maka diperoleh hasil sebesar 100%. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Siklus	Jumlah		Persentase "Ya"
		Ya	Tidak	
1	II	100	0	100
Rata-rata		100	0	100

Berdasarkan pada hasil perhitungan observasi guru siklus II pada tabel 4.4 maka diperoleh hasil sebesar 100%, dengan rata-rata 100%. Maka berdasarkan data tersebut hasil analisis menunjukkan rata-rata persentase 100%.

b. Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan aspek-aspek yang diamati pada siklus I, siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Tabel 3 Hasil Observasi Siswa Siklus I

NO	Siklus	Jumlah		Persentase "Ya"
		Ya	Tidak	
1	I	86,67%	0%	100%
Rata-rata		86,67%	0%	100%

Berdasarkan pada hasil perhitungan observasi siswa siklus I pada tabel 4.3 diperoleh hasil sebesar 86,67% dengan rata-rata sebesar 86,67%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, siswa terlihat cukup aktif selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi sistem pencernaan pada manusia menggunakan media *powerpoint*, Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus II menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Observasi Siswa Siklus II

NO	Siklus	Jumlah		Persentase "Ya"
		Ya	Tidak	
1	II	100	0	100
Rata-rata		100	0	100

Berdasarkan pada hasil perhitungan observasi siswa siklus I pada tabel 4.5 diperoleh hasil sebesar 100% dengan rata-rata sebesar 100%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, siswa terlihat aktif selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi makanan empat sehat lima sempurna menggunakan media *powerpoint*,



Hasil Tes

a. Hasil Tes Siklus I

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa siklus I dengan KKM = 65 dari jumlah siswa sebanyak 15 siswa, maka yang dinyatakan lulus berjumlah 10 siswa dengan persentase 66,66% sedangkan siswa yang tidak lulus berjumlah 5 siswa dengan persentase rata-rata 33,33% dan termasuk kategori baik. Nilai tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siklus I seperti pada tabel 3.1.

Tabel 1 Hasil tes siswa Siklus I

NO	Nilai Akhir	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	60
3	Jumlah Skor	1325
4	Nilai Rata-rata	70,67%
5	Ketuntasan klasikal	33,33%
	Kategori	Baik

b. Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa siklus II dengan KKM = 65 dari jumlah siswa sebanyak 15 siswa, maka yang dinyatakan lulus berjumlah 14 siswa dengan persentase 93,33%, sedangkan siswa yang tidak lulus berjumlah 1 siswa dengan persentase 6,66% dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 100

sedangkan nilai terendah adalah 68. Persentase ketuntasan siklus II seperti pada tabel 3.2.

Tabel 2 Hasil tes siswa Siklus II

NO	Nilai Akhir	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	68
3	Jumlah Skor	1.325
4	Nilai Rata-rata	88,33 %
5	Ketuntasan klasikal	6,67%
	Kategori	Sangat Baik

c. Peningkatan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Tabel 3 Perbandingan Hasil Tes Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	Hasil Tes	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai tertinggi	80	100	15
2	Nilai terendah	60	68	28
3	Nilai rata-rata	66,66	93,33	26,67
4	Persentase Ketuntasan klasikal	66,66	93,33	26,67
	Kategori	Baik	Sangat baik	

Berdasarkan tabel 3 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada



hasil siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 66,66% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 93,33% sehingga terjadi peningkatan sebesar 26,67%.

Pembahasan

Minat Belajar

Menurut Syah (2008: 132-138), faktor minat belajar ada dua yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Berdasarkan pelaksanaan penelitian peningkatan minat belajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas V SDN 11 Nyanggai Tahun Pelajaran 2019/2020 dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan. Dengan adanya penggunaan media *powerpoint* diharapkan untuk dapat membantu siswa menyerap isi pelajaran yang disampaikan, media yang dipilih harus mampu memberikan motivasi dan minat belajar bagi siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar agar berdampak pada hasil belajar yang dilakukan dan dialami oleh siswa sendiri. Minat belajar siswa dapat dikatakan meningkat dan sangat baik dengan penerapan media pembelajaran *powerpoint* yang diterapkan. Hal tersebut di lihat dari proses yang di lakukan peneliti dari siklus I ke siklus II dan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sangat baik. Hal tersebut juga dilihat dari hasil observasi siswa memiliki minat yang sangat baik dalam menerima

pelajaran didalam kelas. Selain itu penggunaan media pembelajaran *powerpoint* juga ditemukan mampu menjawab karakteristik siswa yang sangat suka dan tertarik dengan gambar-gambar yang guru tampilkan melalui *slide powerpoint* melalui komputer dengan bantuan proyektor. Siswa lebih senang dan tertarik karena siswa bisa langsung mengalami secara langsung dengan kehidupan nyata bagi siswa. Penggunaan media *powerpoint* dirasa mampu menjawab tantangan jaman sesuai dengan kehidupan dunia modern dimana pembelajaran bersifat mengaktifkan siswa (*student centered*). Selain itu minat belajar siswa bukan hanya berasal dari faktor internal siswa tetapi juga bisa berasal dari faktor eksternal siswa itu sendiri.

Hasil Belajar

Menurut Bundu (2006: 15), “Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar”. Penggunaan media *powerpoint* diharapkan dapat membantu siswa dalam menyerap isi pelajaran, media yang dipilih harus mampu memberikan motivasi dan minat siswa untuk berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar agar berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan prasiklus berdasarkan ketuntasan belajar siswa KKM= 65 maka siswa yang dinyatakan tuntas adalah 8 orang dengan persentase 53,33,



sedangkan siswa yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 46,66. Dalam perhitungan perolehan skor siswa tiap individu disajikan dalam bentuk persentase. Berdasarkan skor yang diperoleh siswa pada tabel tingkat ketuntasan siswa kelas V, siswa yang memperoleh 55 berjumlah 4 siswa dengan persentase 22 berada dibawah KKM dan dikategorikan tidak tuntas. Siswa yang memperoleh 60 berjumlah 3 siswa dengan persentase 18 berada dibawah KKM dikategorikan tidak tuntas. Siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 2 siswa dengan persentase 14 berada diatas KKM dikategorikan tuntas. Siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 4 siswa dengan persentase 30 berada diatas KKM dikategorikan tuntas. Siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 2 siswa dengan persentase 16 diatas KKM dikategorikan tuntas.

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dengan KKM=65, maka yang dinyatakan tuntas adalah 10 siswa dengan persentase 66,66 sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 5 siswa dengan persentase 33,33 dan sudah termasuk dalam kategori baik. Nilai siswa tertinggi pada kelas V siklus I adalah 80, sedangkan untuk nilai terendah adalah 60. Dalam perhitungan perolehan skor siswa untuk tiap individu disajikan dalam bentuk persentase. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa siklus I dengan KKM=65 maka yang dinyatakan tuntas berjumlah 10 siswa dengan

persentase 66,66 sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa dengan persentase rata-rata 33,33 dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 60.

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa siklus II dengan KKM=65 maka yang dinyatakan tuntas berjumlah 14 siswa dengan persentase 93,33 sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase rata-rata 6,66 dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 68. Berdasarkan diagram 4.7 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil prasiklus ketuntasan belajar siswa adalah 53,33, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 66,66 dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 93,33 sehingga terjadi peningkatan sebesar 26,67. Dengan demikian bahwa penelitian dengan judul meningkatkan minat belajar dan hasil belajar dengan menggunakan media powerpoint pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 11 Nyanggai tahun pelajaran 2019/2020 bisa dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan ketuntasan belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan selama proses penelitian.



SIMPULAN

1. Penggunaan media powerpoint

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara umum bahwa penggunaan media powerpoint telah berhasil meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa menggunakan media powerpoint pada siswa kelas V SDN 11 Nyanggai. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pra siklus, siklus I dan siklus II :

2. Peningkatan minat belajar

Berdasarkan pelaksanaan penelitian peningkatan minat belajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas V SDN 11 Nyanggai Tahun Pelajaran 2019/2020 dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan. Dengan adanya penggunaan media *powerpoint* diharapkan untuk dapat membantu siswa menyerap isi pelajaran yang disampaikan, media yang dipilih harus mampu memberikan motivasi dan minat belajar bagi siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar agar berdampak pada hasil belajar yang dilakukan dan dialami oleh siswa sendiri. Hal tersebut di lihat dari proses yang dilakukan peneliti dari siklus I ke siklus II dan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sangat baik. Hal tersebut juga dilihat dari hasil observasi

siswa memiliki minat yang sangat baik dalam menerima pelajaran didalam kelas.

3. Peningkatan hasil belajar

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa siklus I dengan KKM=65 maka yang dinyatakan tuntas berjumlah 10 siswa dengan persentase 66,66 sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa dengan persentase rata-rata 33,33 dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 60. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa siklus II dengan KKM=65 maka yang dinyatakan tuntas berjumlah 14 siswa dengan persentase 93,33 sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase rata-rata 6,66 dan termasuk kategori kurang. Nilai tertinggi adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 68. Berdasarkan diagram 4.7 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil prasiklus ketuntasan belajar siswa adalah 53,33, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 66,66 dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 93,33 sehingga terjadi peningkatan sebesar 26,67. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan ketuntasan belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan selama proses penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Aditama & Wiranda, B. 2015. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer Model Simulasi dengan Menggunakan Media Adobe – Indesign pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 21 Cakranegara Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi*. Mataram: Universitas Mataram
- Anderson, Ronald, N. 1983. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arief S, Sadiman, dkk. 2010. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DepdikBUD. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: GP Press.
- Kurniaoktafrima. 2013. *Pengertian tujuan manfaat dan fungsi*. blogspot.com.
- Matthew, Miles, B. and A. Michael, Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta : UI Press.
- Moleong, J.Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Sunarno, Dendi Tri. (2012). "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Media Slide PowerPoint Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 3 Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tea, Taufik. 2009. *Inspiring Teaching*. Jakarta: Gema Insani.